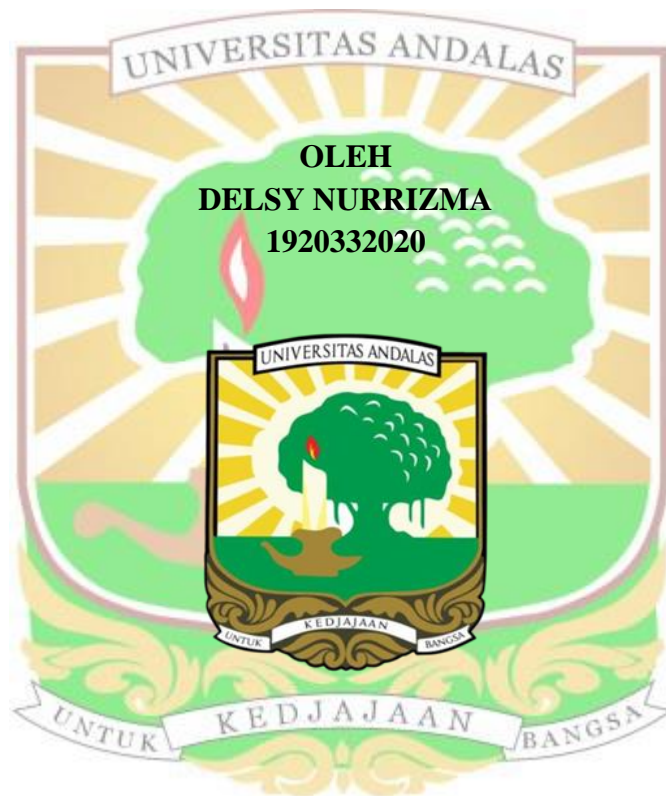


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK NELAYAN  
USIA 12-24 BULAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS AIR BANGIS  
TAHUN 2022**

**TESIS**



**Pembimbin I : Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, MS, Sp.GK(K)**

**Pembimbing II : Dr. dr. Syamel Muhammad, Sp.OG(K), ONK**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MEGISTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK NELAYAN  
USIA 12-24 BULAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS AIR BANGIS  
TAHUN 2022**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MEGISTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

**ABSTRAK****ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK NELAYAN USIA 12-24  
BULAN DI WILAYAHKERJA PUSKESMAS  
AIR BANGIS TAHUN 2022****Delsy Nurrizma****1920332020**

*Stunting* merupakan suatu keadaan kegagalan pertumbuhan Panjang badan anak kurang dari -2 standar deviasi berdasarkan standar WHO akibat manifestasi malnutrisi dalam waktu lama, penyakit infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak adekuat. Tujuan penelitian adalah mengetahui analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Air Bangis tahun 2020.

Penelitian merupakan penelitian *Mix Method Study* dengan rancangan *Sequential Explanatory* dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Bangis Tahun 2022. Penelitian kuantitatif menggunakan *Cross Sectional Study* pada anak usia 12-24 bulan sebanyak 148 orang beserta ibu. Pengukuran PB/U dan kuesioner untuk data kuantitatif, serta wawancara mendalam untuk data kualitatif. Uji regresi logistik digunakan untuk menentukan variabel paling dominan penyebab *stunting*.

Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan makanan ( $p$ -value = 0,042), sanitasi ( $p$ -value = 0.013), status imunisasi ( $p$ -value = 0.117), pendidikan ibu ( $p$ -value = 0.095) terhadap kejadian *stunting*. Tidak terdapat hubungan ASI eksklusif, Penyakit infeksi, *hygiene* dan pendapatan keluarga. Faktor paling dominan adalah asupan makanan dengan nilai (POR = 2,220).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa variabel yang paling dominan adalah asupan makanan yang disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua terutama ibu terhadap pentingnya asupan makanan akibat ketidaktahuan dan kondisi ekonomi yang rendah sehingga membuat ibu tidak mampu menyajikan makanan yang bergizi.

**Kata kunci:** *Stunting*, asupan makanan, penyakit infeksi, pendapatan keluarga

**ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO THE INCIDENT OF  
STUNTING IN FISHER CHILDREN AGED 12-24MONTH  
IN THE WORKING AREA OF THE HEALTH CENTER  
BANGIS WATER IN 2022**

**Delsy Nurrisma  
1920332020**

Stunting is a condition of growth failure in a child's body length of less than -2 standard deviations based on WHO standards due to manifestations of long-term malnutrition, recurrent infectious diseases, and inadequate psychosocial stimulation. The aim of the research is to determine the analysis of factors related to the incidence of stunting in children aged 12-24 months in the working area of the Air Bangis Health Center in 2020.

The research is a Mix Method Study with a Sequential Explanatory design carried out in the Air Bangis Health Center Work Area in 2022. The quantitative research included a Cross Sectional Study on 148 children aged 12-24 months and their mothers. PB/U measurements and questionnaires for quantitative data, as well as in-depth interviews for qualitative data. The logistic regression test is used to determine the most dominant variable that causes stunting.

There is a significant relationship between food intake (p-value = 0.042), sanitation (p-value = 0.013), immunization status (p-value = 0.117), maternal education (p-value = 0.095) and the incidence of stunting. There is no relationship between exclusive breastfeeding, infectious diseases, hygiene and family income. The most dominant factor is food intake with value (POR = 2.220).

Based on the research results, it was found that the most dominant variable was food intake which was caused by a lack of attention from parents, especially mothers, towards the importance of food intake due to ignorance and low economic conditions, which made mothers unable to serve nutritious food.

Key words: Stunting, food intake, infectious diseases, family income